

RINGKASAN

Kota Probolinggo mempunyai pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik itu wisata religi, alam, budaya, maupun buatan. Oleh karena itu, peran pemerintah Kota Probolinggo sangat penting dalam meningkatkan pengembangan wisata di pantai permata Kota Probolinggo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pemerintah Kota Probolinggo dalam meningkatkan pengembangan wisata hutan mangrove pantai permata Kota Probolinggo, serta menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung peran pemerintah Kota Probolinggo dalam meningkatkan pengembangan wisata hutan mangrove pantai permata Kota Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, pedoman wawancara, dan alat penunjang lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran sebagai regulator, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Probolinggo melalui pedoman Peraturan Pemerintah Republik Indonesia pasal 17 Nomor 50 Tahun 2011 terkait Rencana Induk Pembangunan Keperawisataan Nasional (RIPPARNAS) 2010-2025, sudah berkerjasama dengan baik oleh pihak terkait untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di pantai permata Kota Probolinggo. Peran sebagai dinamisor, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Probolinggo bekerjasama dengan pihak pemerintah, kelompok masyarakat dan pengelola masyarakat untuk mengembangkan pantai permata Kota Probolinggo. Peran sebagai fasilitator, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Probolinggo sudah memfasilitasi sarana dan prasarana di pantai permata Kota Probolinggo seperti musholla, kamar mandi 3, air bersih, tempat sampah, pengelola sampah dan pemasangan banner adapun juga memfasilitasi mengadakan program pelatihan dan pembinaan untuk kelompok masyarakat POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Sedangkan untuk faktor pendukungnya meliputi objek dan daya tarik wisata tersendiri, promosi dan pemasaran, pendidikan dan pelatihan pengembangan pariwisata. Faktor Penghambat kurangnya promosi, atraksi, pasar wisata, transportasi dan masyarakat.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah, Pengembangan Wisata, Hutan Mangrove

SUMMARY

The city of Probolinggo has tourism that has great potential for development, be it religious, natural, cultural or artificial tourism. Therefore, the role of the Probolinggo City government is very important in increasing tourism development on the jewel beach of Probolinggo City. The aim of this research is to analyze the role of the Probolinggo City government in increasing the development of Probolinggo City's Gem Beach mangrove forest tourism, as well as analyzing the inhibiting and supporting factors for the Probolinggo City government's role in increasing the development of Probolinggo City's Gem Beach mangrove forest tourism.

This research uses descriptive research with a qualitative approach. The data sources for this research are primary data and secondary data. Data collection techniques in this research used interviews, observation and documentation. The research instruments in this study were the researchers themselves, interview guides, and other supporting tools. Data analysis used in this research is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification.

The results of this research can be concluded that the role as a regulator, the Probolinggo City Youth, Sports and Tourism Service through the guidelines of the Republic of Indonesia Government Regulation Article 17 Number 50 of 2011 regarding the National Tourism Development Master Plan (RIPPARNAS) 2010-2025l, has collaborated well with related parties to improve the development of facilities and infrastructure at Permata Permata Beach, Probolinggo City. The role as a dynamist, the Department of Youth, Sports and Tourism of Probolinggo City collaborates with the government, community groups and community managers to develop the jewel beach of Probolinggo City. In its role as a facilitator, the Department of Youth, Sports and Tourism of the City of Probolinggo has facilitated the facilities and infrastructure at Gem Beach in the City of Probolinggo, such as a prayer room, 3 bathrooms, clean water, rubbish bins, waste management and banner installation, while also facilitating holding training and coaching programs for groups. POKDARWIS community (Tourism Awareness Group). Meanwhile, supporting factors include individual tourist objects and attractions, promotion and marketing, education and training for tourism development. Inhibiting factors are lack of promotion, attractions, tourist market, transportation and community.

Keyword: Leadership, Public Policy, Religion, Entertainment Venue Permits